

**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
DI MI MATHLA'UL ANWAR MADA JAYA KABUPATEN PESAWARAN**

Moh,Masrur.¹Nur Kholis.², Nurhadi Kusuma

e-mail : masrurpring1000@gmail.com¹, comkholis00028@gmail.com², nurhadikusuma87@gmail.com³

Abstract

Headmaster have an important role in improving the quality of education. This study aims to determine the extent of the role of the head of MI Mathla'ul anwar Mada Jaya Pesawaran Regency in improving the quality of education. This type of research is included in qualitative descriptive research. Methods of data collection using interviews and observation. The data analysis technique uses three steps, namely data reduction, data presentation, and conclusions. The results of the study stated that the head of MI Mathla'ul Anwar Mada Jaya had worked hard to improve the quality of education by taking on the role of educator, administrator, manager, supervisor, and motivator although there were several roles that had not emerged, namely innovator. The role as a leader is reduced in his role as a manager, supervisor, and motivator.

Key words: Role, Headmaster

Kepala Madrasah memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu Pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran kepala MI Mathla'ul anwar Mada Jaya Kabupaten Pesawaran dalam meningkatkan mutu pendidikan. Jenis Penelitian ini termasuk pada penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Teknik analisis data menggunakan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menyebutkan bahwa kepala MI Mathla'ul Anwar Mada Jaya telah berupaya keras dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan mengambil peran sebagai educator, administrator, manager, supervisor dan motivator meski ada beberapa peran yang belum muncul yaitu innovator. Adapun peran sebagai leader tereduksi dalam peranya sebagai manager, supervisor dan motivator.

Kata kunci: Peran, Kepala Madrasah

A. PENDAHULUAN

Dengan pesatnya perkembangan zaman, lembaga sekolah dihadapkan pada tuntutan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sekolah, sebagai sistem terbuka, perlu melakukan inovasi guna menjaga eksistensinya agar tidak terisolasi. Jika hal tersebut terjadi, setiap unit di dalamnya harus berusaha menjaga kelangsungan sekolah tersebut. Kepala sekolah memiliki peran penting sebagai pemimpin yang bertanggung jawab atas kemajuan sekolah dan merupakan langkah kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu bentuk reformasi dalam dunia pendidikan adalah melalui manajemen peningkatan mutu sekolah.

Makna peran bagi setiap individu dapat bervariasi tergantung pada sudut pandang dan kepentingan masing-masing. Banyak tokoh pendidikan memiliki pendapat yang berbeda mengenai hal ini, seperti yang dikemukakan oleh WJS Poewadarminta bahwa peran adalah tindakan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk memberikan kontribusi baik berupa pemikiran, tenaga, atau sumber daya material. Selain itu, peran juga dapat diartikan sebagai cara atau tindakan yang memahami perilaku yang diharapkan dan terkait dengan tugas atau tanggung jawab yang ada. (WJS Poewadarminta: 1989)

Dalam kamus *Oxford Dictionary*, kata "peran" atau "*role*" didefinisikan sebagai "bagian peran aktor; tugas atau fungsi seseorang". Definisi ini mengacu pada peran yang dimainkan oleh seseorang dalam suatu konteks, baik itu sebagai aktor dalam teater atau film, maupun tugas atau fungsi yang menjadi tanggung jawab seseorang dalam suatu peran sosial atau pekerjaan. (The Team: 1982)

Kepala Sekolah terdiri dari kata "kepala" dan "sekolah". Kata "kepala" dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga. Sedangkan "sekolah" merujuk pada lembaga tempat penerimaan dan pemberian pelajaran. Secara sederhana, Kepala Sekolah dapat didefinisikan sebagai seorang guru atau pemimpin yang bertanggung jawab atas suatu sekolah di mana proses pembelajaran berlangsung atau sebagai tempat interaksi antara guru yang memberikan pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. (Wahjosumidjo: 2010)

Menurut Davis, G.A., dan Thomas, M.A. seperti yang dikutip dalam buku Wahyudi, karakteristik yang dimiliki oleh seorang Kepala sekolah yang efektif meliputi hal-hal berikut: 1. memiliki kepemimpinan yang kuat dan mampu mengelola atau memimpin sekolah, 2. memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah, 3. memiliki keterampilan sosial yang baik, dan 4.

merupakan seorang profesional yang kompeten dalam bidang tugasnya. (Wahyudi: 2009, 63).

Seorang Kepala sekolah yang ahli dalam bidang tugasnya adalah seseorang yang memiliki kemampuan yang telah dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala sekolah/Madrasah. Kompetensi yang dimiliki Kepala sekolah mencakup aspek kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Dengan adanya kemampuan-kemampuan tersebut, diharapkan Kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Berhasil atau tidaknya suatu lembaga pendidikan tergantung dari bagaimana cara seorang kepala sekolah dalam menjalankan perannya dan guru tidak akan terarah tanpa adanya supervisi dari kepala sekolah. Kepala sekolah yang berhasil adalah kepala sekolah yang mampu memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik serta mampu melaksanakan peranannya sebagai seorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah. Kepala sekolah memiliki peran yang sangat menentukan untuk maju mundurnya sebuah lembaga pendidikan. Selain peran kepala sekolah yang perlu dioptimalakan, Langkah-langkah dan strategi kepala sekolah juga sangat dibutuhkan dalam meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah.

Strategi menurut David dapat didefinisikan sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas-fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya. (Fred David:2009,5)

Sedangkan menurut Burhanudin mengemukakan bahwa strategi merupakan pendekatan secara keseluruhan yang terkait dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi aktivitas dalam periode waktu tertentu (Burhanudin: 2005,4).

Usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan sangat terkait dengan kepemimpinan dan manajemen yang efektif yang dilakukan oleh Kepala sekolah. Dalam proses ini, dukungan dari para bawahan akan ada dan berkelanjutan apabila pemimpin mereka memiliki kualitas yang baik. Kepemimpinan memiliki peran yang sangat penting dalam upaya mengejar atau meningkatkan mutu pendidikan, karena peningkatan mutu pendidikan merupakan harapan setiap sekolah. Kemajuan sekolah dapat tercapai ketika Kepala sekolah memiliki visi yang progresif, keterampilan manajerial yang handal, dan integritas dalam melakukan perbaikan mutu. (E. Mulyasa: 2005, 24)

Peran pendidikan tidak hanya terbatas pada memberikan pengetahuan dengan tujuan menguasai materi yang disampaikan oleh pendidik, di mana siswa

cenderung lebih banyak menghafal daripada memahaminya. Selain itu, pendidik juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan bimbingan hidup kepada peserta didik agar pengetahuan yang diberikan memiliki manfaat bagi diri mereka sendiri dan orang lain. Dalam hal ini, pendidik bertujuan untuk mengembangkan pemahaman, keterampilan, dan sikap positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan bukan hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga tentang membimbing peserta didik untuk menjadi individu yang berdaya dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Dalam menunaikan tugasnya sebagai Kepala sekolah, maka Menurut E. Mulyasa, Kepala Sekolah memiliki peran dan tugas sebagai berikut: *Educator, Manager, Administrator, Innovator, Motivator, Supervisor* dan *Leader*. (Mulyasa:2004, 100-115)

Sebagai penentu kebijakan di sekolah, Kepala Sekolah memiliki tanggung jawab untuk memaksimalkan peran dan kemampuannya dalam memimpin sekolah dengan bijaksana dan terarah, serta mengarahkan pencapaian tujuan yang optimal untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di sekolah. Hal ini tentu akan berdampak pada kualitas lulusan siswa, yang akan memberikan kebanggaan dan mempersiapkan masa depan yang cerah.

Untuk itu, Kepala Sekolah perlu memiliki wawasan yang luas, keahlian manajerial yang baik, karisma kepemimpinan yang menginspirasi, dan pengetahuan yang mendalam tentang tugas dan peran sebagai Kepala Sekolah. Dengan kemampuan seperti itu, Kepala Sekolah akan mampu membimbing dan memimpin semua komponen yang ada di sekolah dengan baik dan efektif, sehingga mendorong tercapainya cita-cita sekolah.

Kepala Sekolah yang memiliki visi yang jelas, strategi yang tepat, dan kemampuan dalam mengelola sumber daya manusia, keuangan, dan sarana prasarana sekolah, akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi guru dan siswa, serta mendorong inovasi dan peningkatan mutu pendidikan. Dengan kepemimpinan yang efektif, Kepala Sekolah akan menjadi teladan bagi semua pihak di sekolah, menciptakan iklim kerja yang harmonis, dan mengarahkan semua upaya menuju tujuan yang diinginkan. Dengan upaya yang konsisten dan komitmen yang kuat, Kepala Sekolah akan berperan penting dalam mengantarkan sekolah menuju prestasi dan keunggulan, serta mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi masa depan dengan bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan tuntutan zaman. (Abdullah Munir:2008,7)

B. TUJUAN

Adapun tujuan dari Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui sejauh mana peran Kepala MI

Mathla'ul Anwar Mada Jaya Kabupaten Pesawaran dalam meningkatkan peran kepala sekolah serta mempermudah kepemimpinan di MI madlha'ul anwar mada jaya sebagai *Educator, Administrator, Manager, Innovator, Motivator, Supervisor* dan *Leader*

C. METODE

Jenis Penelitian ini pada penelitian deskriptif kualitatif jika digolongkan berdasarkan tujuannya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif, cenderung menggunakan analisis data dan proses serta makna lebih di tonjolkan. (Sugiono,2016:9). Penelitian ini dilakukan di MI Mathlaul Anwar mada jaya Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung, yang menjadi subjek penelitiannya adalah kepala Madrasah. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik yang dikembangkan oleh Miles & Huberman dengan tiga langkah utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data, digunakan teknik triangulasi. (Miles & Huberman :2007)

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peranan Kepala Madrasah

Peran kepala madrasah di MI Matla'ul anwar Mada Jaya sangat penting karena dapat mempengaruhi berhasil dan tidaknya mutu pendidikan itu sendiri. Secara garis besar, ruang lingkup tugas kepala sekolah dapat diklasifikasikan ke dalam dua aspek pokok, yaitu pekerjaan di bidang administrasi sekolah dan pekerjaan yang berkenaan dengan pembinaan profesional kependidikan.

Dalam wawancara dan pengamatan di penelitian ini di lakukan di MI Mathla'ul Anwar mada jaya, berdasarkan pernyataan Bapak Muhti selaku Kepala MI Mathla'ul Anwar Mada Jaya yang di wawancarai peneliti mengenai peran dan strategi kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu Pendidikan, beliau menjelaskan bahwasannya sebagai seorang kepala sekolah/madrasah Beliau melakukan 4 peran penting yang paling menonjol sebagi berikut:

a. Peran sebagai *educator*

Kepala madrasah di mi matla'ul anwar adalah seorang pendidik, yaitu seorang guru yang mendapatkan tugas tambahan sebagai kepala Madrasah, Dan sebagai *educator* kepala sekolah di Matla'ul anwar mada jaya, dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan

oleh guru, Kepala Madrasah Matla'ul Anwar Mada Jaya turut memberikan contoh dalam pembelajaran bagi para guru.

Dimulai dengan mengimplementasikan kurikulum dan mengembangkannya dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kepala Madrasah tersebut menunjukkan komitmen dan fokus yang tinggi terhadap pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar, dengan memperhatikan kompetensi yang dimiliki oleh para guru. Selain itu, kepala Madrasah juga berupaya meningkatkan kompetensi guru dan menyediakan fasilitas yang diperlukan. Dengan demikian kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif. (Hasil wawancara: Muhdi. 2023)

Sebagai pendidik, kepala sekolah memiliki kemampuan untuk menguasai berbagai pendekatan, teknik, metode, dan strategi pembelajaran. Kepala sekolah juga berperan dalam mendorong para guru untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih kreatif dan menyenangkan. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah sangat bergantung pada kepemimpinan dan kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah. Cita-cita dan harapan sekolah adalah mencapai hasil belajar yang tinggi bagi peserta didik, yang mana peran guru sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran menjadi faktor dominan dalam mencapai hal tersebut. Kepala sekolah memiliki komitmen yang kuat dalam mewujudkan guru sebagai pengembang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. (Hasil wawancara: Muhdi. 2023)

b. Peran sebagai *administrator*.

Administrator, atau biasa disebut juga dengan administrasi, merupakan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja bawahannya. Kepala sekolah di MI Matla'ul Anwar Mada Jaya secara bertahap meningkatkan kinerja para guru. Menurutnya, Hal ini disebabkan oleh kegiatan yang dilakukan dalam administrasi, seperti perencanaan, pelaksanaan, pembinaan, dan evaluasi. Selain itu, kegiatan tersebut harus dilakukan secara kooperatif dan melibatkan semua personel yang ada, baik di sekolah maupun masyarakat. Manajemen pendidikan lingkungannya yaitu kurikulum dan pengajaran, manajemen kelas, peserta didik, sarana dan prasarana, keuangan, dan keterlibatan masyarakat dalam pendidikan memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan tugas dan juga fungsi manajer pendidikan. Sebagai seorang administrator, kepala madrasah di MI Matlaul anwar bertanggung jawab secara penuh terhadap proses pendidikan di sekolah. Menurutnya, Administrasi merupakan serangkaian kegiatan dan juga kerja sama yang dilakukan oleh sekelompok orang yang saling bekerja sama demi tercapainya tujuan

yang telah ditetapkan. Dalam peran sebagai administrator, kepala Madrasah MI Mathla'ul Anwar Mada Jaya memiliki tanggung jawab besar dalam menjalankan tugas-tugas tersebut guna mencapai efektivitas dan keberhasilan sekolah. (Hasil wawancara: Muhdi. 2023)

c. Peran sebagai *manager*

Kepala MI Matla'ul Anwar Mada Jaya dalam menjalankan perannya sebagai *manager* Beliau berupaya menjalankan fungsi-fungsi manajemen dalam mencapai tujuan Pendidikan. Kepala madrasah di MI Matla'ul anwar mada jaya dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai seorang manajer memiliki strategi tersendiri untuk dapat memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama, memberi kesempatan bagi tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya dan juga mengikut sertakan tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang dapat menunjang program sekolah.

Peran kepala sekolah sebagai manager melibatkan sejumlah tanggung jawab penting dalam mengelola dan mengatur berbagai aspek operasional sekolah. Beberapa peran utama kepala sekolah sebagai administrator adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan: Kepala MI Matla'ul Anwar Mada Jaya bertanggung jawab dalam merumuskan tujuan jangka pendek dan jangka panjang sekolah, mengembangkan rencana strategis, serta merencanakan kegiatan dan program pendidikan yang sesuai.
- 2) Pengorganisasian: Kepala MI Matla'ul Anwar Mada Jaya mengatur struktur organisasi sekolah, menentukan tugas dan tanggung jawab setiap anggota staf, serta mengelola sumber daya manusia, termasuk perekrutan dan penempatan guru.
- 3) Pelaksanaan: Kepala MI Matla'ul Anwar Mada Jaya memimpin dan mengawasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan administratif lainnya di sekolah. Mereka juga memastikan implementasi kurikulum yang relevan dan efektif.
- 4) Pengawasan: Kepala MI Matla'ul Anwar Mada Jaya bertanggung jawab dalam mengawasi kinerja staf, guru, dan siswa, serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Mereka juga melakukan evaluasi dan memberikan umpan balik untuk peningkatan kualitas.
- 5) Manajemen Sumber Daya: Kepala MI Matla'ul Anwar Mada Jaya mengelola sumber daya sekolah, seperti anggaran, fasilitas, peralatan, dan teknologi. Mereka membuat keputusan terkait alokasi sumber daya yang efisien dan efektif.

- 6) Hubungan dengan Masyarakat: Kepala MI Matla'ul Anwar Mada Jaya menjalin hubungan yang baik dengan orangtua, komunitas, instansi terkait, dan pihak-pihak eksternal lainnya. Mereka berkomunikasi dengan stakeholder untuk memperoleh dukungan dan kerjasama dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Upaya-upala demikian yang telah dilakukan dengan harapan mampu menciptakan system organisasi sekolah yang dinamis dan harmonis. (Hasil wawancara: Muhdi. 2023)

d. Peran sebagai *supervisor*

Sebagai seorang supervisor kepala MI Matla'ul Anwar Mada Jaya bertanggung jawab untuk memantau, membina, dan memperbaiki proses pembelajaran disekolah maupun dikelas. Peran kepala MI Mathla'ul Anwar sebagai *supervisor* melibatkan pengawasan langsung terhadap kegiatan pembelajaran, kinerja guru, dan proses pengembangan profesionalisme di sekolah. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengamati dan Memberikan Umpan Balik: Kepala sekolah melakukan observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran di kelas, baik melalui pengamatan langsung atau melalui alat bantu seperti rekaman video. Mereka memberikan umpan balik kepada guru mengenai kekuatan dan area pengembangan, serta memberikan saran dan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pengajaran.
- 2) Evaluasi Kinerja Guru: Kepala MI Matla'ul Anwar Mada Jaya melakukan evaluasi periodik terhadap kinerja guru berdasarkan indikator dan standar yang telah ditetapkan. Evaluasi tersebut meliputi pengamatan kelas, penilaian tugas-tugas pengajar, dan hasil tes siswa. Kepala sekolah memberikan umpan balik konstruktif dan melakukan pembinaan untuk meningkatkan kualitas pengajaran.
- 3) Pembinaan Profesionalisme: Kepala MI Matla'ul Anwar Mada Jaya berperan dalam mengembangkan dan membina profesionalisme guru. Mereka mengikuti pelatihan dan pengembangan berkelanjutan, baik dalam bentuk workshop, seminar, atau kegiatan kolaboratif lainnya.

Peran kepala sekolah sebagai supervisor penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah. Melalui supervisi yang efektif, kepala sekolah dapat membantu guru untuk terus meningkatkan profesionalisme mereka dan mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik. (Hasil wawancara dan observasi, 2023)

e. Peran sebagai *Motivator*

Peran kepala madrasah sebagai motivator sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang memotivasi siswa, guru, dan staf sekolah untuk mencapai keberhasilan akademik dan pengembangan diri. Berikut adalah beberapa aspek peran kepala madrasah sebagai motivator:

- 1) Memberikan semangat dan dorongan: Kepala MI Matla'ul Anwar Mada Jaya memberikan dukungan dan dorongan kepada siswa, guru, dan staf sekolah. Mereka secara aktif mendengarkan dan merespons kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh anggota madrasah, memberikan solusi, serta memberikan pujian dan pengakuan atas prestasi dan usaha yang telah dilakukan.
- 2) Menfasilitasi pengembangan profesi guru: Kepala MI Matla'ul Anwar Mada Jaya mendukung pengembangan profesional guru dan staf sekolah melalui pelatihan, workshop, dan kegiatan pengembangan diri lainnya. Mereka mendorong anggota madrasah untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan mereka, sehingga dapat memberikan pengajaran yang berkualitas.
- 3) Menjaga Semangat dan Motivasi: Kepala MI Matla'ul Anwar Mada Jaya bertanggung jawab untuk menjaga semangat dan motivasi siswa, guru, dan staf sekolah tetap tinggi. Mereka mungkin mengadakan kegiatan penghargaan, kompetisi, atau kegiatan kebersamaan yang dapat membangkitkan semangat dan mempererat ikatan antaranggota madrasah.

Melalui peran sebagai motivator ini, kepala MI Matla'ul Anwar Mada Jaya berusaha untuk menginspirasi, memotivasi, dan membimbing anggota madrasah untuk meraih potensi terbaik mereka dan mencapai keberhasilan dalam pendidikan dan pengembangan pribadi. (Hasil wawancara dan observasi, 2023)

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Kepala MI Matla'ul anwar Mada Jaya telah berupaya dengan gigih untuk memaksimalkan perannya sebagai kepala madrasah dengan mengkolaborasikan peran-pran penting yang harus dimiliki oleh seorang kepala Madarash, setidaknya Upaya yang diperankan oleh kepala MI Matla'ul anwar Mada Jaya yang meliputi sebagai *educator*, *administrator*, *manager*, *supervisor* dan *motivator*. Sebagai pemimpin tertinggi, kepala

memiliki tanggung jawab untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap visi, misi, dan program-program yang dilaksanakan di sekolah.

Selain itu, kepala sekolah juga bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi kinerja guru, staf, dan lingkungan sekolah. Evaluasi ini dilakukan untuk menilai pencapaian kinerja individu dan kolektif, mengidentifikasi kekuatan dan area pengembangan, serta mengambil tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas kinerja. Melalui evaluasi ini, kepala sekolah dapat menarik perhatian masyarakat dengan menunjukkan komitmen terhadap kualitas pendidikan yang tinggi dan memberikan keyakinan bahwa sekolah tersebut memiliki pemimpin yang efektif.

2. Saran

Ada peran-peran yang perlu dilakukan oleh Kepala Madrasah seperti peran Kepala Madrasah sebagai *Innovator* untuk mempersiapkan tantangan madrasah di era global yang semakin rentan dengan perubahan-perubahan. Menciptakan Madrasah yang adaptif terhadap perubahan dan dilakukan dengan berfikir inovatif dan adaptif terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dalam dunia Pendidikan dan sosial politik.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanudin, Yusak. 2005, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara
- David, Fred, (2009), *Manajemen Strategi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sobirin, 2018 *Kepala Sekolah, Guru Dan Pembelajaran* Vol. 1, No. 93
- Indra Djati Sidi. 2003. *Menuju Masyarakat Belajar*. Jakarta: Logos. Vol. 1, No.73
- Ondi Saondi, Abdul Wahab Syakhrani, Sutoni AS. 2021. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Bermutu*. Bandung: Refika Aditama. Vol. 1, No. 32.
- Mulyasa, E, 2005, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E, 2004, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munir, Abdullah, 2008, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*, Jogjakarta: Ar Ruzz Media
- Sudarwan Darnim. 2007. *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksar. Vol. 1, No.56.
- The Team, 1982, *The New Oxford Illustrated Dictionary*, (Oxford: Oxford University Press
- WJS Poewadarminta, 1989, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Panjimas
- Wahjosumidjo, 2010, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: Rajawali Pers
- Wahyudi, 2015, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Belajar Learning Organization*. Bandung: Alfabeta. Vol. 5, No. 65.